

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan drainase di Kota Sungai Penuh ditemui 6 faktor yaitu faktor terdiri dari faktor teknis, faktor lingkungan, faktor pemeliharaan, faktor pengelolaan, Faktor cuaca dan faktor ekonomi dan financial, dan terdiri dari 20 variabel faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan drainase Kota Sungai penuh yaitu 1. Kesalahan dalam pembangunan drainase, 2. Buruknya kualitas konstruksi bangunan air, 3. Sistim drainase tidak berfungsi dengan baik, 4. Profil saluran sudah sesuai dengan hitungan hidrologi dan hidrolis, 5. Kapasitas saluran drainase, 6. Kondisi existing saluran, 7. Pembagian sistim drainase harus jelas, 8. Kesalahan dalam perencanaan, 9. Penumpukan sampah pada saluran drainase, 10. Penurunan muka tanah, 11. Kerusakan lingkungan, 12. Meningkatkan kapasitas bentang alam melalui penghutanan kembali daerah hulu, 13. Jadwal pemeliharaan dilakukan secara rutin, 14. Adanya pengangkutan sedimentasi dan sampah terjadwal, 15. Pengelolaan penggunaan lahan, 16. Adanya kelengkapan dan kesiapan organisasi pengelola drainase, 17. Intensitas curah hujan tinggi, 18. Penurunan infiltrasi air hujan yang disebabkan oleh perubahan penggunaan lahan, dari area tidak terbangun menjadi area terbangun, 19. Keterbatasan anggaran untuk perbaikan drainase dan 20. Ketersediaan dana untuk pemeliharaan drainase
2. Faktor dominan yang mempengaruhi dalam pengelolaan drainase di Kota Sungai Penuh yaitu 1. Faktor Teknis (X1) Kesalahan dalam pembangunan drainase, 2. Faktor

Lingkungan (X9) Penumpukan sampah pada saluran drainase, 3. Faktor Pemeliharaan (X13) Jadwal pemeliharaan harus dilakukan secara rutin. 4. Faktor Pengelolaan (X15). Pengelolaan penggunaan lahan, 5. Faktor Cuaca (X17) Intensitas curah hujan tinggi dan 6. Faktor Ekonomi dan financial (X19) Keterbatasan anggaran untuk perbaikan drainase.

3. Dari 6 faktor dominan yang ditemui dalam penelitian ini yang menjadi penyebab permasalahan drainase di Kota Sungai Penuh, maka diberikan beberapa usulan penanganan yaitu pembangunan konstruksi drainase harus sesuai dengan spektektnisnya agar tidak melakukanterjadi kesalahan pembangunan lagi, pembuatan arah aliran sungai dan saluran primer, melakukan pengerukkan sedimen dan pembersihan sampah dan rumput-rumput, memperbaiki saluran drainase yang rusak sehingga drainase dapat berfungsi dengan baik, melakukan pemeliharaan rutin saluran, melakukan sosialisasi Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh tentang sistim jaringan drainase perkotaan, antara lain melarang membuang sampah pada saluran drainase dan ikut berpartisipasi dalam pengelolaan dan pemeliharaan.

## 5.2 Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan ini, ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Tugas pemerintah terkait dengan saluran draenase adalah membuat dan melakukan pemeliharaan pada saluran draenase guna menjamin kelancaran dan optimalisasi saluran, seperti perbaikan saluran draenase yang rusak agar dapat berfungsi dengan baik, melakukan kegiatan pengamanan dan pencegahan agar melarang masyarakat untuk tidak membuang sampah pada saluran, serta perlu dilakukan sosialisasi untuk

meningkatkan partisipasi dan koordinasi antar pihak masyarakat dan pemangku kepentingan dalam menjaga lingkungan.

2. Kepedulian masyarakat akan sangat membantu kegiatan-kegiatan pengelolaan draenase yang menjadi tanggung jawab pemerintah setempat. Dimana terkait dengan pengelolaan draenase, masyarakat dibebaskan untuk melakukan pemeliharaan pada saluran tersier, misalnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih seperti tidak membuang sampah pada saluran air dan melakukan kegiatan bersih-bersih pada saluran draenase dilingkungan tempat tinggal.